

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan penelitian . *Bogdan & Taylor* yang dikutip oleh *Lexy J. Moleong* membagikan definisi penelitian kualitatif selaku prosedur penelitian yang memakai data deskriptif mencakup kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati.

Melalui hal ini, peneliti memakai pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yakni mendeskripsikan data yang dihimpun mencakup kata-kata, gambar, dan bukan angka. Dan metode penelitian ini ialah studi kasus. Studi kasus ialah tentang suatu latar atau subjek tunggal, ataupun sebuah peristiwa tertentu. Suatu kasus dapat mencakup individu, keluarga, pusat kesehatan masyarakat, rumah perawat, atau suatu organisasi.<sup>1</sup> Disini peneliti menggunakan tipe studi kasus observasi. Studi kasus observasi memusatkan kepada teknik pengumpulan data utama, yakni observasi pelibatan yang dilengkapi melalui wawancara. Dan fokus studi ini ialah sebuah organisasi khusus yakni sekolah.<sup>2</sup>

Peneliti melaksanakan studi kasus melalui penggunaan landasan teori sebagai acuan ketika peneliti bermaksud menyelidiki sesuatu yang berhubungan dengan topik. Landasan teori yang telah disebutkan pada bab sebelumnya diharapkan dapat menjadi landasan bagi setiap langkah peneliti, dan dalam menyusun petunjuk wawancara, melakukan wawancara dan mengumpulkan informasi dari sumber-sumber lain yang relevan.

### B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan menetapkan lokasi penelitian di SMK Se-Kecamatan Jekulo karena letak sekolah tersebut mudah dijangkau. Pada penelitian ini nantinya peneliti bakal meneliti tentang kompetensi sosial guru PAI sebagai pelaku dakwah di sekolah tersebut.

### C. Subjek Penelitian

Sampel yang menjadi subjek penelitian adalah teknik *purposive sampling* yakni penetapan sampel selaku sumber informasi atau

---

<sup>1</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 69

<sup>2</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 76

yang disebut informan dengan alasan tertentu. Ketika memilih informan atau sumber informasi, penting bahwa informan tersebut asli mengetahui bagaimana kompetensi sosial guru PAI sebagai pelaku dakwah yang dimaksudkan oleh peneliti yang akan diteliti. Adapun informan itu mencakup:

1. Guru PAI

Guru PAI merupakan salah satu narasumber yang memberikan informasi kepada peneliti tentang segala topik yang berkaitan dengan peran guru dalam berinteraksi dengan siswa, guru lain dan masyarakat sebagai pelaku dakwah. Dalam hal ini juga guru PAI sebagai subyek penelitian dan juga sebagai informan kunci.

2. Para Guru

Guna memperoleh informasi dari para guru yang berlainan bidang terkait dengan kompetensi sosial guru PAI sebagai pelaku dakwah.

3. Peserta didik

Guna memperoleh informasi dari peserta didik perihal kompetensi guru PAI sebagai pelaku dakwah, karena peserta didik ialah orang yang merasakan langsung terkait melalui kompetensi sosial guru sebagai pelaku dakwah.

#### **D. Sumber Data**

Dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung dari informan melalui observasi dan wawancara. Data primer dalam penelitian ini dapat didapatkan dari subjek penelitian, yakni guru PAI, para guru selain PAI dan juga peserta didik
2. Sumber data sekunder, yakni data yang didapat selaku penunjang data primer. Pada penelitian ini, sumber data sekundernya adalah sumber bacaan, jurnal, fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan juga dokumentasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah peneliti terjun langsung guna memperoleh data yang diinginkan, sedangkan metode yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana pengamatan diamati secara langsung maupun tidak langsung

dan dicatat dalam alat pengamatan.<sup>3</sup> Observasi yang dilakukan pada penelitian ini ialah observasi non partisipatif, yaitu observasi yang tidak menyertakan *observer* pada aktivitas yang sedang diobservasi.<sup>4</sup> Tujuan peneliti memakai teknik observasi adalah agar mendapatkan data yang lebih akurat dan objektif sebab subjek penelitian bakal melaksanakan dan bekerja apa adanya.

Informan yang diobservasi adalah guru PAI dan peserta didik yang melalui langsung dan tidak langsung merasakan tentang peran guru PAI sebagai pelaku dakwah. Peneliti melakukan penelitian dengan cara masuk ke dalam kelas untuk mengetahui gambaran nyata bagaimana kompetensi sosial guru PAI sebagai pelaku dakwah yang terjalin antara guru dengan peserta didik. Selain guru PAI dan peserta didik observasi juga dilakukan kepada guru PAI dan non PAI guna memahami bagaimana kompetensi sosial yang dimiliki guru PAI terhadap guru non PAI.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data dimana responden diberikan pertanyaan dan jawaban responden dicatat atau direkam. Melalui hal ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung yakni wawancara wawancara yang dilakukan bersama orang yang menjadi sumber data serta dilaksanakan tanpa perantara. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada sumber data utama yaitu guru PAI. Sedangkan wawancara tidak langsung yaitu wawancara yang dilaksanakan pada seseorang yang dimintai keterangan perihal orang lainnya.<sup>5</sup> Melalui hal ini wawancara tidak langsung dilaksanakan untuk mengetahui perihal kompetensi sosial guru PAI selaku pelaku dakwah melalui guru non PAI dan juga peserta didik.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi serta mendapati jawaban atas pertanyaan-pertanyaan guna menghimpun data perihal kompetensi sosial guru PAI sebagai pelaku dakwah. Tujuan dari penggunaan metode wawancara adalah agar mampu menghimpun data lebih luas dan akurat,

---

<sup>3</sup> H. Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 270

<sup>4</sup> H. Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis...*, hlm. 273

<sup>5</sup> H. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 173

bahkan mampu memicu sesuatu yang tidak terpikirkan sebelumnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni setiap bahan tertulis maupun catat, foto, gambar, film dari peristiwa yang sudah berlalu, selaku pelengkap observasi yang sudah dilaksanakan. Dokumentasi sudah lama dipakai pada penelitian selaku sumber data, juga dipakai selaku instrument guna mengukur, mengartikan hingga membagikan prediksi. Pada penelitian ini, dokumentasi yang dipakai berupa foto-foto. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengabadikan kegiatan yang berlangsung selama penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang penulis dapatkan dari observasi dan wawancara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Setiap penelitian memerlukan uji validitas untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data. Pengamatan atau data dapat divalidasi ketika tidak ada ketidaksesuaian antara apa yang dilaporkan peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi. Setiap laporan penelitian adalah unik, harus selalu berbeda dengan yang lain. Setiap peneliti membuat laporan sesuai dengan bahasa dan cara berpikirnya. Dalam penelitian kualitatif, teknik pemeriksaan keabsahan data meliputi uji kredibilitas, uji portabilitas, uji reliabilitas, dan uji konfirmatori.<sup>6</sup> Pada penelitian ini lebih mendominankan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data penelitian kualitatif yakni dilaksanakan melalui:

### 1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti pengamatan yang lebih hati-hati dan terus menerus. Dengan cara ini, keamanan informasi dan jalannya peristiwa dapat terekam secara akurat dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis dari data yang diamati.<sup>7</sup>

### 2. Triangulasi

Triangulasi ialah prosedur penyokongan bukti terhadap temuan. Pada penelitian ini peneliti memakai dua metode triangulasi yakni:

---

<sup>6</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 37

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm.188

- a. Triangulasi sumber  
Triangulasi sumber melibatkan pemeriksaan kredibilitas informasi dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.<sup>8</sup>
- b. Triangulasi metode  
Triangulasi metode ialah pemakaian beragam metode guna melaksanakan penelitian sesuatu.<sup>9</sup> Melalui hal ini triangulasi metode yang dilaksanakan ialah setelah memperoleh data dari wawancara, selanjutnya peneliti melakukan pengecekan melalui observasi, dan dokumentasi.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah prosedur menemukan serta mengatur melalui sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan dan disusun oleh peneliti setelah pengumpulan data di tempat. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan cara mengkaji, mengorganisasikan dan membaginya menjadi unit-unit, sehingga dapat dikelola dan akhirnya menemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis berlangsung dalam suatu proses, yaitu. pelaksanaannya dimulai dari awal pendataan dan berlangsung secara intensif yakni dalam langkah-langkah berikut: Atur, kelompokkan, beri kode, dan kategorikan. Peneliti juga menggunakan metode penalaran induktif (proses berpikir untuk menarik kesimpulan dari yang khusus ke yang umum) untuk menganalisis data yang ada. Berkaitan melalui hal itu, sehingga ketika melaksanakan analisis ditemukan pada penelitian ini melalui penggunaan tiga jenis analisis yakni data *collection* (pengumpulan data) data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).<sup>11</sup>

#### 1. Data *collection* (pengumpulan data)

Kegiatan utama dari semua penelitian adalah mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 191

<sup>9</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 144

<sup>10</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 91

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2006), hlm. 338

Pada fase ini, data dapat dikumpulkan selama sehari-hari, berminggu-minggu atau berbulan-bulan dan banyak informasi yang diperoleh.<sup>12</sup>

2. Data *reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah meringkas, memilih pokok-pokok pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data.<sup>13</sup>

3. Data *display* (penyajian data)

Sesudah data direduksi, maka tahapan selanjutnya ialah menyajikan data. Dengan menyajikan data, sehingga bakal memudahkan untuk mengerti apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berlandaskan apa yang sudah dimengerti. Penyajian data ini dapat dilakukan pada wujud uraian singkat atau teks naratif.<sup>14</sup>

4. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah ketika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan data yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten dalam praktik, maka kesimpulan yang disajikan adalah benar.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 134

<sup>13</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 82

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 137

<sup>15</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 83